

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mahasiswa ketua organisasi keagamaan yang ada di Universitas “X” Bandung memiliki keunikan dan perberbedaan tersendiri dalam hal *spiritual development*-nya, dan perbedaan tersebut cukup dipengaruhi oleh perbedaan agama yang mereka anut, baik dalam hal dogma-dogma dan nilai-nilai yang diajarkan, dan penghayatan pribadi mereka terhadap agamanya masing-masing .
2. Masing-masing mahasiswa ketua organisasi keagamaan di Universitas “X” Bandung juga memiliki persamaan karakteristik *spiritual development* pada beberapa aspek perkembangannya, selain itu juga dalam hal memandang ajaran agamanya sebagai suatu panutan hidup serta melakukan hal-hal yang sesuai antara kehidupan dan agamanya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh indikasi adanya hubungan positif antara *spiritual development* dengan pengembangan mahasiswa di dalam perkuliahan. Oleh karena itu perlu dilakukan

pendalaman teori mengenai *spiritual development* sebagai bagian dari disiplin ilmu psikologi yang berkaitan dengan perkembangan kehidupan manusia, khususnya mengenai pengaruh pengembangan mahasiswa di universitas.

- Karena keterbatasan metode penelitian dalam penelitian ini, maka untuk ke depannya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *spiritual development* dalam kehidupan perkuliahan, terutama pada lingkup subjek yang lebih luas dengan menggunakan metode penelitian yang lainnya, seperti dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

5.2.2 Saran Praktis

- Mengingat pentingnya *spiritual development* terhadap keberhasilan pengembangan mahasiswa maka perlu disusun silabus perkuliahan atau seminar mengenai *spiritual development* yang dapat digunakan oleh para mahasiswa di Universitas “X” Bandung untuk keperluan pengembangan mahasiswa, terutama di dalam keselarasannya dengan *spiritual development*.
- Berdasarkan penelitian kepada subjek-subjek yang berpengaruh di dalam komunitas keagamaan, terdapat pengaruh yang positif antara *spiritual development* dan pengembangan mahasiswa. Maka perlu juga disusun program pengembangan mengenai kehidupan mahasiswa di perkuliahan di dalam organisasi keagamaan dalam

rangka meningkatkan keselarasan *spiritual development* dengan kehidupan perkuliahan mereka, seperti misalnya melalui *sharing* mengenai *spiritual development* dan pengembangan-pengembangan di dalam perkuliahan.